

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan dan peningkatan di segala bidang kehidupan manusia bukan lagi hal yang dapat disembunyikan. Berbagai macam kemudahan-kemudahan ditawarkan misalnya; kemudahan di bidang teknologi informasi, komunikasi, maupun transportasi membuat manusia semakin terlena dan merasa sangat dimanjakan. Namun tanpa disadari, perkembangan yang terjadi itu, banyak membawa dampak negatif bagi kehidupan manusia. Pengaruh atau dampak negatif paling terasa sekaligus sangat memperhatikan sampai saat ini ialah; pengaruh perkembangan zaman terhadap pembentukan karakter dan moralitas manusia, secara khusus di kalangan anak-anak.

Anak-anak adalah bagian yang tidak dapat dipisahkan dari perkembangan zaman karena, mereka juga turut memanfaatkan berbagai macam kemudahan-kemudahan itu baik yang mereka gunakan secara langsung maupun dari teman-teman sebaya atau orang-orang dewasa di sekitarnya misalnya; internet dan *handphone*, dapat digunakan untuk hiburan, menonton berbagai film, sumber belajar, bahkan dapat digunakan mengakses berbagai informasi dari berbagai tempat.

Kemudahan-kemudahan di segala bidang kehidupan manusia banyak memberikan dampak negatif bagi anak-anak, sebagaimana informasi-informasi yang diberitakan oleh berbagai media massa, baik elektronik maupun media cetak seperti; anak-anak bolos sekolah karena asyik bermain internet, anak sekolah dasar yang telah menonton film-film yang belum layak mereka tonton karena, mudahnya mengakses berbagai film dan video melalui internet. Padahal anak-anak adalah; generasi penerus keluarga, agama, dan negara. Oleh sebab itu, pengaruh negatif dari peningkatan dalam berbagai kehidupan merupakan jalan merosotnya karakter dan moralitas anak-anak apabila, tidak ada perhatian atau kontrol dari orangtua dan orang-orang dewasa di sekitarnya.

Keluarga merupakan, komunitas terkecil dalam suatu masyarakat dimana orangtua dipandang sebagai, pelaku pendidikan atau pengajaran kepada anak-anaknya. Dalam berbagai kesempatan orangtua diharapkan dapat mendampingi dan mengarahkan anak-anaknya untuk bersikap bijak dalam menjalani kehidupan hari lepas hari. Berhasil atau tidak berhasilnya pendidikan yang di laksanakan oleh orangtua dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan karakter dan moralitas anak-anak.

Dari pengamatan penulis, kemerosotan karakter dan moralitas, anak-anak pada zaman ini semakin meningkat bahkan nyaris tidak dapat dikendalikan lagi, sangat nampak dalam kehidupan sehari-hari, misalnya; anak-anak zaman sekarang diwarnai dengan malas belajar, malas bekeja, kikir, mementingkan kepentingan diri sendiri atau egois, paling memprihatinkan banyak anak-anak

dibawah umur menonton film-film yang belum sepantasnya mereka tonton. Bahkan etiket tidak lagi nampak dalam kehidupan sehari-hari, sikap tidak taat kepada orangtua, dalam berbicara orangtua tidak lagi dihormati layaknya orangtua, tetapi seolah-olah dianggap sebagai teman sebaya yang dapat dibantah ketika berbicara dan dijadikan bahan ejek-ejekan, dalam belajar di sekolah pun bapak atau ibu guru tidak lagi dihormati sebagaimana mestinya.

Dahulu kala dalam tradisi atau kebiasaan rakyat Toraja sangat kental dengan pewarisan nilai-nilai kehidupan melalui cerita-cerita rakyat (*ulelean pare* atau *tuna'pare*), dimana orangtua menceritakan cerita-cerita rakyat baik yang bersifat mitos, legenda, dongeng, atau fabel kepada anak-anak mereka di waktu luang ataupun sebelum tidur. Dari cerita-cerita yang didengar, mereka belajar tentang nilai-nilai kehidupan. Nilai-nilai itu, terlihat dalam realitas hidup sehari-hari sikap gotong royong atau keija sama, kerja keras, dan berani begitu nampak kehidupan anak-anak zaman dahulu. Dari sudut etiket, anak zaman dahulu juga begitu nampak seperti, menghormati orangtua ketika berbicara, tidak memotong pembicaraan orang lain, menghormati bapak ibu/guru, serta menjunjung tinggi sikap peduli terhadap sesama.

Namun sayang seiring dengan perkembangan zaman kebiasaan ini mulai musnah atau mengalami pergeseran karena, kehadiran alat-alat elektronik yang serba canggih seperti, TV dan *handphone*. Waktu luang tidak lagi dipakai oleh orangtua bercerita tentang cerita-cerita rakyat atau *ulelean pare* kepada anak, dan anak juga berlaku demikian waktu luang digunakan untuk menonton film-film

kartun atau bermain *games*. Padahal dengan tradisi ini, dapat membantu orangtua dalam membentuk karakter, dan moral anak melalui penanaman atau pewarisan nilai-nilai, dalam cerita-cerita yang disampaikan.

Dari berbagai alasan yang telah dikemukakan penulis diatas, membuat penulis tertarik untuk mengkaji pembentukan karakter dan moralitas anak dengan melihat nilai-nilai cerita rakyat Toraja, secara khusus di Lempo Poton, kecamatan Rindinggallo, Toraja Utara

B. Fokus Masalah

Nilai-nilai cerita rakyat yang dikaji oleh penulis yaitu; nilai-nilai yang terdapat dalam beberapa cerita rakyat, yang masih sering diceritakan oleh orangtua kepada anak-anaknya di Lembang Lempo Poton, Kecamatan Rindinggallo, Toraja Utara karena, tiap-tiap keluarga memiliki cerita rakyat berbeda yang sering diceritakan kepada anak-anaknya seperti; cerita Landorundun, Padang di Rura, dan Eran di Langi'. Untuk memudahkan penulis dalam melihat pembentukan karakter dan moralitas maka penelitian ini diarahkan pada anak usia 7-12 tahun atau masa ketika anak-anak menempuh pendidikan dasar, dalam kurun waktu 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah dan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah dari tulisan ini ialah: bagaimana

peranan nilai-nilai cerita rakyat Toraja terhadap pembentukan karakter dan moral anak di Tempo Poton, Kecamatan Rindinggallo, Toraja Utara.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis ialah: untuk menguraikan peranan nilai-nilai cerita rakyat Toraja terhadap pembentukan karakter dan moral anak di Lempo Poton, Kecamatan Rinding Allo, Toraja Utara tahun.

E. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu: kualitatif, dengan metode pengumpulan data wawancara, dan observasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dari lapangan, menggunakan teknik analisis data yaitu: *display*, reduksi, dan intepretasi.

F. Manfaat Penelitian

a. STAKN Toraja

- 1) Memberikan ruang untuk mahasiswa mempelajari warisan budaya Toraja sebagai salah satu sumber pendidikan dan pengajaran.
- 2) Dapat dijadikan sebagai referensi, diperpustakaan Sekolah Tinggi Agama Kristen Negeri Toraja (STAKN-Toraja), sehubungan dengan mata kuliah

yang bersangkutan seperti Psikologi, Pembinaan Warga Gereja-Anak, Metode Pembelajaran Agama di Sekolah dan Jemaat.

b. Orang Tua

- 1) Menjadikan dan melestarikan *tuna 'pare* atau metode bercerita sebagai salah satu alternatif untuk mendidik anak-anak dalam keluarga.
- 2) Membangun relasi atau komunikasi yang baik dengan anak-anak melalui tradisi *tuna 'pare*.
- 3) Memanfaatkan waktu luang untuk mendidik anak dengan bercerita.

c. Anak-anak

- 1) Mencintai tradisi *tuna 'pare* sebagai warisan budaya
- 2) Menjadikan waktu luang, sebagai suasana yang menyenangkan karena dapat mendengarkan nasihat-nasihat dari orangtua, melalui pesan-pesan moral dalam cerita-cerita rakyat Toraja.

d. Masyarakat Lembang Lempo Poton dan Lembaga Pendidikan

Tetap melestarikan tradisi *tuna 'pare* sebagai sumber mengajar dan mendidik anak dalam keluarga.

G. Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN; yang terdiri dari Latar Belakang, Fokus Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Metode Penelitian, Tempat Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

BAB II. KAJIAN TEORITIS. Dalam bab ini akan dibahas tentang; Toraja, Kearifan Lokal; pengertian kearifan lokal dan kearifan lokal Toraja, Pengertian Karakter dan Moralitas Anak, Pandangan Alkitab, Nilai-nilai Cerita Rakyat; kasih sayang orangtua, pentingnya relasi manusia dengan penciptanya, kerja keras, jujur, berani mengakui kesalahan, sederhana, taat, dan menghargai orang lain.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN; yang berisi Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Informan, Teknik pengumpulan data yang terdiri dari; Studi Pustaka, Wawancara dan Observasi, Metode analisis Data meliputi; Reduksi, *Display* dan Interpretasi Data.

BAB IV. PEMAPARAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN; di dalamnya dipaparkan hasil penelitian, Analisis, dan Refleksi Teologis.

BAB V. PENUTUP. Merupakan bab yang berisi, kesimpulan dan saran.